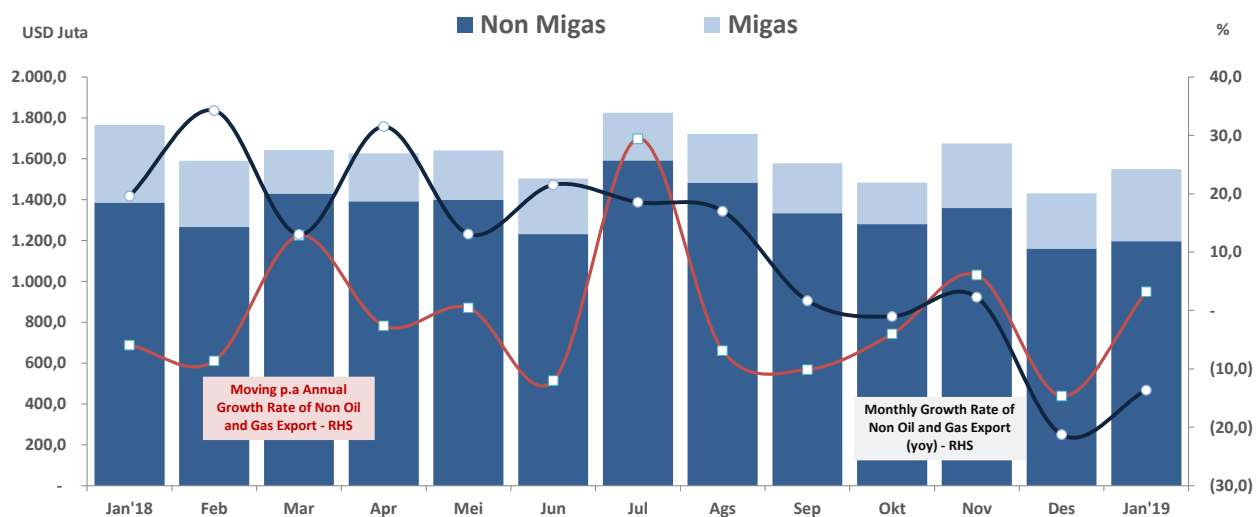


**Osaka, 5 April 2019** – Pada awal tahun 2019, ekspor Indonesia ke Jepang mencapai USD 1,5 miliar, naik 8,3% dibandingkan dengan ekspor pada bulan Desember 2018 namun menurun sebesar 12,3% dibandingkan dengan ekspor pada Januari 2018. Ekspor pada Januari 2019 terdiri dari ekspor migas sebesar USD 351,8 juta serta ekspor non migas sebesar USD 1,2 miliar. Ekspor migas selama Januari 2019 mengalami peningkatan sebesar 29,9% dibandingkan dengan Desember 2018 namun mengalami penurunan sebesar 7,3% dibandingkan dengan Januari 2018. Sementara itu, ekspor non migas mengalami peningkatan sebesar 3,2% dibandingkan dengan bulan sebelumnya sementara itu bila dibandingkan dengan Januari 2018 juga mengalami penurunan sebesar 13,6%.

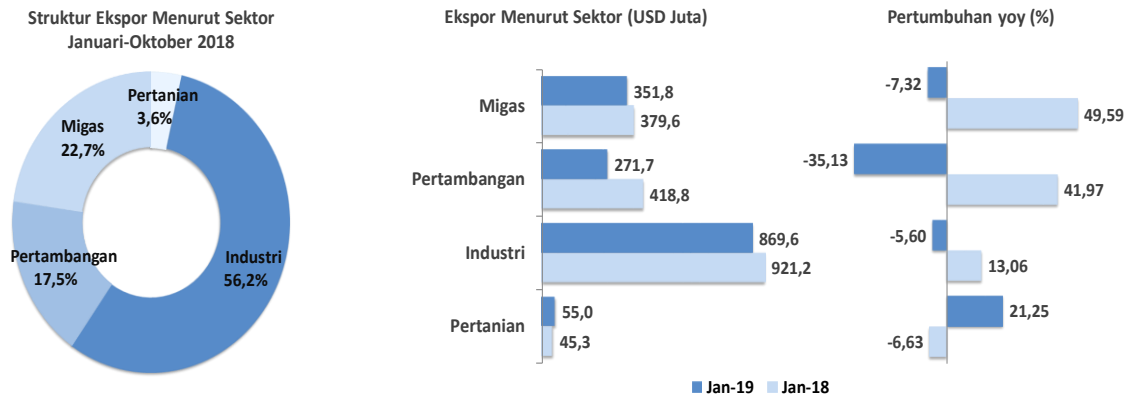
### Kinerja Ekspor Indonesia Ke Jepang



Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

Selama Januari 2019, ekspor Indonesia ke Jepang didominasi oleh sektor industri dengan pangsa sebesar 56,2%, diikuti oleh sektor pertambangan dengan pangsa sebesar 17,5%, sektor migas dengan pangsa sebesar 22,7%, dan sektor pertanian dengan pangsa sebesar 3,6%. Pada periode tersebut, ekspor sektor industri mencapai USD 869,6 juta, mengalami penurunan sebesar 5,6% dibandingkan dengan Januari 2018. Ekspor sektor pertambangan juga mengalami penurunan sebesar 35,1% menjadi sebesar USD 271,7 juta. Ekspor sektor migas juga menurun dari sebesar USD 379,6 juta pada Januari 2018 menjadi sebesar USD 351,8 juta pada Januari 2019. Sementara itu, ekspor sektor pertanian mengalami peningkatan sebesar 21,3% dari sebesar USD 45,3 juta pada Januari 2018 menjadi sebesar USD 55,0 juta pada Januari 2019.

## Ekspor Indonesia ke Jepang Berdasarkan Sektor



Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

Ekspor non migas Indonesia ke Jepang selama Januari 2019 didominasi oleh batubara (HS 27) dan mesin dan peralatan listrik (HS 85) dengan nilai masing-masing mencapai USD 251,1 juta (turun 1,8% YoY) dan USD 129,2 juta (naik 0,2% YoY). Sementara itu, produk ekspor dengan peningkatan tertinggi antara lain mesin dan peralatan mekanik (HS 84) sebesar 28,6% (YoY) dan kayu serta barang dari kayu (HS 44) sebesar 13,5% (YoY). Di sisi lain, produk dengan penurunan ekspor tertinggi terjadi pada perhiasan/permata (HS 71) sebesar -97,1% (YoY) dan bijih, jerak, dan abu logam (HS 26) dengan penurunan sebesar -87,6% (YoY).

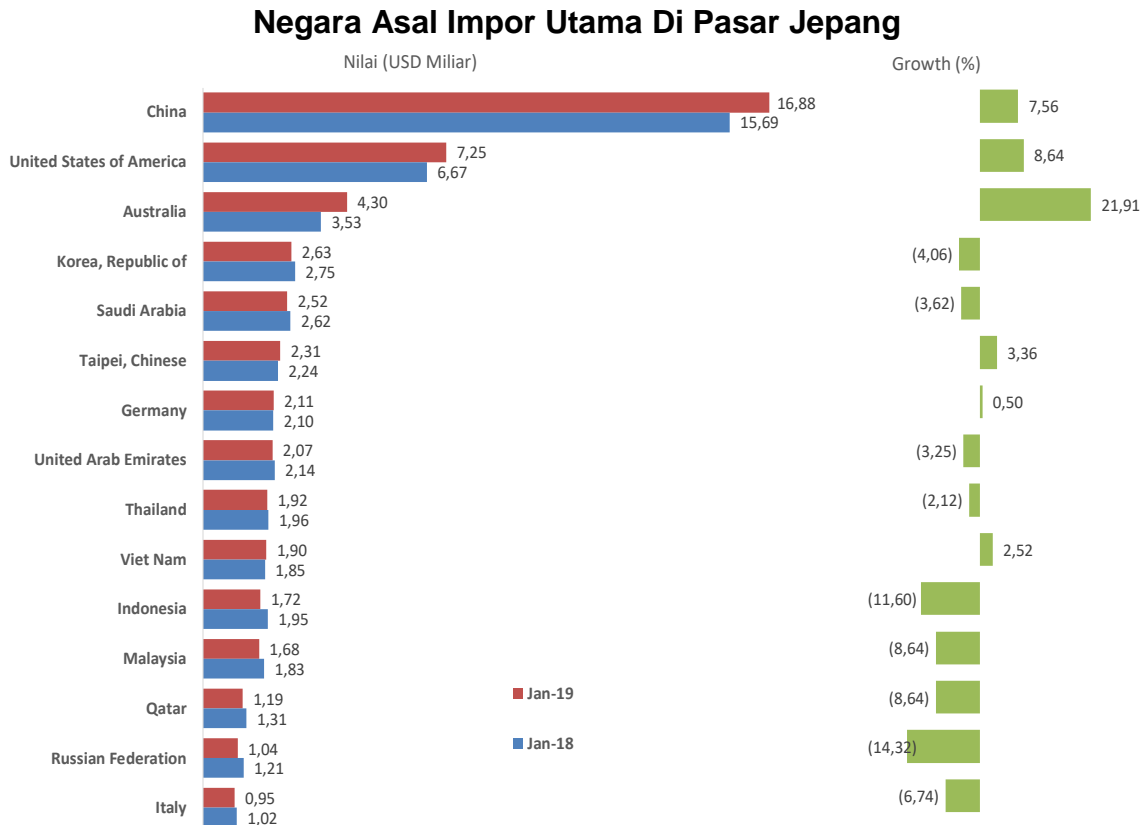
### Produk Ekspor Non Migas Utama Indonesia ke Jepang

NO	HS	Uraian	Januari - Januari 2019 (USD Juta)	% GROWTH NILAI YOY	PANGSA (%)	Januari - Januari 2019 (Ribu Ton)	% GROWTH VOLUME YOY
<b>TOTAL NON MIGAS</b>			<b>1.196,63</b>	<b>(13,64)</b>	<b>100,00</b>	<b>3.258,35</b>	<b>(4,55)</b>
1	27	Bahan Bakar Mineral	251,1	(1,8)	21,0	2.686,8	(7,0)
2	85	Mesin dan Peralatan Listrik	129,2	0,2	10,8	6,9	4,5
3	40	Karet dan Barang dari Karet	82,1	9,0	6,9	52,5	17,3
4	44	Kayu, Barang dari Kayu	81,9	13,5	6,8	114,7	7,1
5	84	Mesin dan Peralatan Mekanik	68,7	28,6	5,7	7,6	18,7
6	87	Kendaraan Bermotor dan Bagiannya	45,5	(9,1)	3,8	6,8	(6,3)
7	62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	44,6	9,9	3,7	2,6	39,3
8	03	Ikan dan Udang	38,5	4,5	3,2	7,5	30,4
9	75	Nikel	38,3	(15,0)	3,2	5,6	(11,4)
10	64	Alas Kaki	37,5	(6,4)	3,1	1,9	(11,8)
11	39	Plastik dan Barang dari Plastik	37,1	(13,0)	3,1	17,7	(15,9)
12	61	Barang-barang Rajutan	35,5	11,2	3,0	1,8	12,0
13	48	Kertas / Karton	32,0	(2,8)	2,7	30,6	(6,6)
14	26	Bijih, Kerak dan Abu Logam	20,2	(87,6)	1,7	10,6	(83,1)
15	71	Perhiasan / Permata	2,7	(97,1)	0,2	0,0	(99,2)
<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA</b>			<b>945,0</b>	<b>(18,6)</b>	<b>79,0</b>	<b>2.953,5</b>	<b>(7,5)</b>
<b>NON MIGAS LAINNYA</b>			<b>251,6</b>	<b>12,0</b>	<b>21,0</b>	<b>304,9</b>	<b>38,7</b>

Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

Impor Jepang dari dunia selama Januari 2019 mencapai USD 64,2 miliar, mengalami peningkatan sebesar 1,2% dibandingkan dengan Januari 2018. Negara asal impor

utama Jepang masih didominasi oleh Cina, Amerika Serikat, Australia, Korea Selatan, dan Arab Saudi dengan total pangsa mencapai 52,3%. Empat negara ASEAN, termasuk Indonesia, juga menjadi salah satu pemasok utama di pasar Jepang dengan total pangsa sebesar 11,2%. Thailand dan Vietnam mengungguli Indonesia dengan nilai masing-masing mencapai USD 1,92 miliar dan USD 1,90 miliar. Sementara impor Jepang asal Indonesia tercatat sebesar USD 1,7 miliar. Sedangkan Malaysia berada dibawah Indonesia dengan nilai sebesar USD 1,68 miliar.

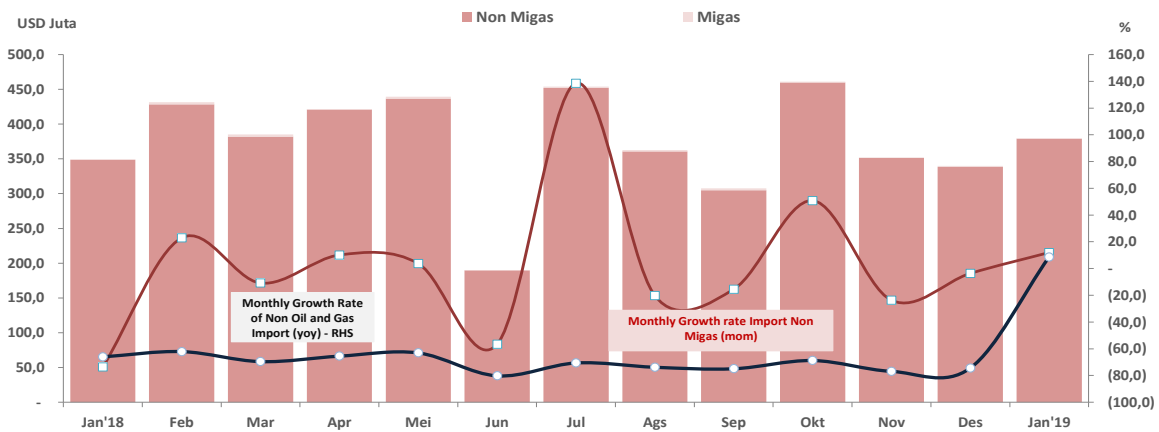


Sumber: Trademap, 2019 (diolah ITPC Osaka)

### Impor Indonesia dari Jepang Selama Januari 2019 Mencapai USD 1,4 Miliar

Impor Indonesia dari Jepang selama Januari 2019 mencapai USD 1,4 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2,5% dibandingkan dengan Desember 2018 dan naik 0,5% dibandingkan dengan Januari 2018. Impor tersebut terdiri dari impor migas senilai USD 2,5 juta yang meningkat signifikan sebesar 29,9% dibandingkan dengan Desember 2018 dan naik 23,0% dibandingkan dengan Januari 2018. Selain itu, impor juga terdiri dari impor non migas senilai USD 1,4 miliar, meningkat sebesar 3,2% (MoM) dan 0,4% (YoY).

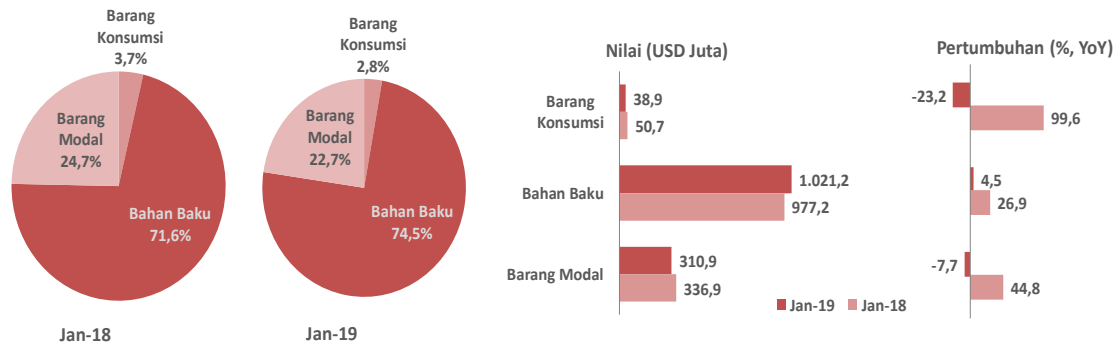
## Perkembangan Impor Indonesia Dari Jepang



Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

Bila dilihat berdasarkan golongan penggunaan barang, impor Indonesia dari Jepang selama Januari 2019 terdiri dari bahan baku dengan pangsa sebesar 74,5%, barang modal dan konsumsi masing-masing dengan pangsa sebesar 22,7% dan 2,8%. Nilai impor bahan baku selama Januari 2019 mencapai USD 1,0 miliar, naik 4,5% dibandingkan dengan Januari 2018. Sementara itu impor barang modal dan barang konsumsi mengalami penurunan masing-masing menurun 7,7% dan 23,2% dibandingkan dengan Januari 2018 menjadi sebesar USD 310,9 juta dan USD 38,9 juta.

### Impor Indonesia dari Jepang Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

Sementara itu, barang impor non migas utama dari Jepang antara lain mesin dan peralatan mekanis (HS 84), kendaraan bermotor dan bagiannya (HS 87), besi dan baja (HS 72), serta mesin dan peralatan listrik (HS 85) dengan nilai masing-masing mencapai USD 352,1 juta, USD 214,2 juta, USD 169,1 juta, dan USD 130,8 juta. Sementara itu, Impor dengan peningkatan tinggi terjadi pada produk perhiasan/permata (HS 71) dengan peningkatan mencapai 291,9% (MoM) dan 99,6% (YoY).

## Produk Impor Non Migas Utama Indonesia Dari Jepang

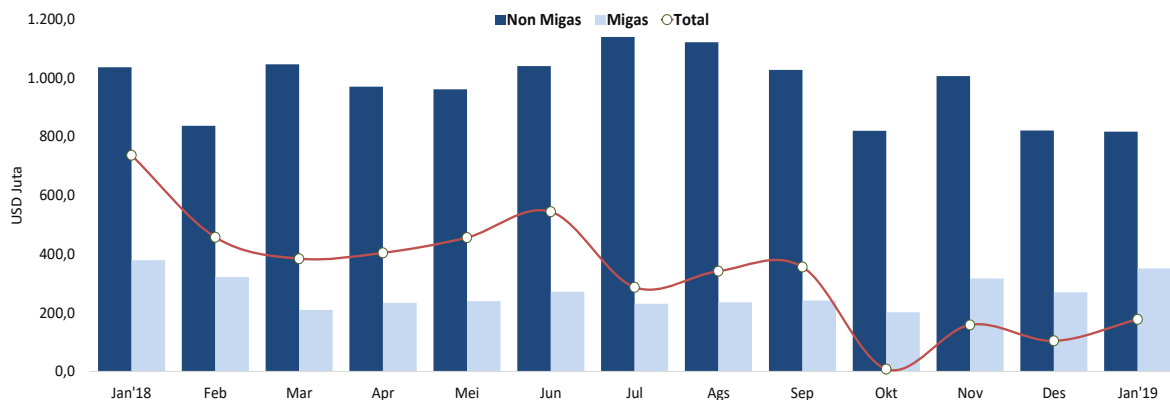
HS	URAIAN BARANG	USD JUTA			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Januari 2018	Desember 2018	Januari 2019	MoM	YoY	MoM	YoY
84	Mesin dan Peralatan Mekanik	373,5	372,5	352,1	-20,4	-21,4	-5,5	-5,7
87	Kendaraan Bermotor dan Bagiannya	228,9	214,7	214,2	-0,5	-14,7	-0,2	-6,4
72	Besi dan Baja	142,8	153,7	169,1	15,4	26,3	10,0	18,5
85	Mesin dan Peralatan Listik	136,3	106,1	130,8	24,7	-5,5	23,3	-4,1
39	Plastik dan Barang dari Plastik	62,4	57,3	62,5	5,2	0,1	9,0	0,2
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	54,5	57,9	62,3	4,4	7,8	7,5	14,2
40	Karet dan Barang dari Karet	55,9	43,4	53,9	10,5	-2,0	24,2	-3,6
71	Perhiasan / Permata	26,7	13,6	53,2	39,6	26,6	291,9	99,6
98	Kendaraan bermotor/komponen, terbon	32,4	43,5	33,4	-10,1	1,0	-23,3	3,1
90	Perangkat Optik	32,4	29,9	31,9	2,0	-0,5	6,8	-1,6
29	Bahan Kimia Organik	36,0	22,0	25,2	3,2	-10,8	14,4	-29,9
38	Berbagai Produk Kimia	16,2	22,8	19,2	-3,7	2,9	-16,0	18,0
28	Bahan Kimia Anorganik	10,4	10,4	15,5	5,1	5,1	49,3	48,8
74	Tembaga	8,7	30,7	12,4	-18,3	3,7	-59,7	42,4
55	Serat Stafel Buatan	14,1	14,3	11,9	-2,4	-2,3	-17,0	-16,1
32	Sari Bahan Samak & Celup	17,4	10,8	11,1	0,3	-6,3	2,8	-36,3
82	Perkakas, Perangkat Potong	9,3	8,1	9,0	0,9	-0,3	10,9	-2,9
48	Kertas / Karton	7,8	7,3	8,1	0,8	0,2	10,8	3,1
68	Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen	6,6	6,4	7,0	0,7	0,5	10,2	6,9
76	Alumunium	6,0	5,6	6,3	0,7	0,3	11,8	4,6

Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

### Neraca Perdagangan Januari 2019 Surplus USD 177,4 Juta

Neraca perdagangan Indonesia-Jepang selama Januari 2019 mengalami surplus sebesar 177,4 juta. Surplus ini lebih baik dibandingkan dengan surplus perdagangan selama Desember 2018. Neraca perdagangan selama Januari 2019 terdiri dari surplus migas sebesar USD 349,3 juta dan defisit non migas sebesar USD 171,9 juta. Surplus perdagangan migas pada awal 2019 ini masih lebih baik dibandingkan dengan surplus perdagangan migas pada bulan sebelumnya yang hanya surplus sebesar USD 268,5 juta. Sedangkan defisit perdagangan non migas pada Januari 2019 juga lebih rendah dibandingkan dengan defisit perdagangan non migas pada Desember 2018 yang defisitnya mencapai USD 175,8 miliar.

### Neraca Perdagangan Indonesia-Jepang



Sumber: BPS, 2019 (diolah ITPC Osaka)

-- Selesai --